

INTISARI

Sistem pengelolaan obat di puskesmas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penggunaan, pencatatan dan pelaporan. Pelayanan Puskesmas yang baik antara lain tergantung pada pengelolaan obat di Puskesmas kan berpengaruh terhadap ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan secara keseluruhan dikabupaten atau kota. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN di Puskesmas Purwosari, untuk mengetahui ketepatan dalam memilih obat di Puskesmas Purwosari, untuk mengukur kecenderungan meresepkan obat generik di Puskesmas Purwosari.

Penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif untuk mengevaluasi sistem pengelolaan obat menggunakan 4 indikator. Pada Proses pengambilan data pada tahap Kesesuaian DOEN yaitu dihitung jumlah obat yang tersedia pada Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) kemudian dihitung jumlah obat yang termasuk dengan DOEN. Indikator ketepatan dalam pemilihan obat menghitung jumlah obat yang dibutuhkan dan menghitung jumlah item obat yang ada dalam kenyataan. Indikator tingkat ketersediaan dihitung dengan cara stok obat ditambah pemakaian obat selama 6 bulan kemudian dihitung jumlah rata-rata pemakaian obat perbulan. Pada tahap penulisan obat generik, peneliti menghitung jumlah item obat generik kemudian peneliti menghitung jumlah item yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan 4 indikator yaitu, kesesuaian obat dengan DOEN memperoleh hasil sebesar 71%, ketepatan dalam memilih obat memperoleh hasil sebesar 97,61%, tingkat ketersediaan obat memperoleh hasil sebesar 6,3 bulan dan penulisan obat generik memperoleh hasil sebesar 92,55%.

Kata kunci : Sistem Pengelolaan Obat; Indikator; Puskesmas

ABSTRACT

The drug management system at the public health center involves aspects of planning, requesting, receiving, storing, distributing, using, recording, and reporting. The good services of health centers depend on proper and correct drug management. The accuracy and correctness of drug management at the public health center will affect the availability of medicines and medical supplies in the regency or city. This study aimed to determine the suitability of drug items available with DOEN at Purwosari public health center and to determine the accuracy in choosing drugs at Purwosari public health center and to measure the tendency to prescribe generic drugs at Purwosari public health center.

This research is descriptive evaluative to evaluate the drug management system using four indicators. The data collection process at the DOEN compatibility stage covers the number of drugs available in the Usage Report and Drug Request Sheet (LPLPO) is calculated, then the number of drugs included in the DOEN is calculated. An indicator of accuracy in drug selection was done by calculating the amount of drug needed and counting the number of drug items available. The availability indicator level is calculated by the average of drug stock plus combine with the use for six months, then the average monthly drug usage is calculated. In the generic prescribed writing stage, the number of generic drug items is counted, and the number of items used is also counted.

Based on the research results that have been carried out using four indicators, namely, the suitability of drugs with DOEN is 71%, the accuracy in choosing drugs is 97.61%. The level of drug availability shows 6.3 months and writing prescribe of generic drugs indicates 92.55%.

Keywords: Drug Management System; Indicator; Public Health Center

